

**PENGARUH PROFITABILITAS, RENTABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

NOVIANTI

20200100013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

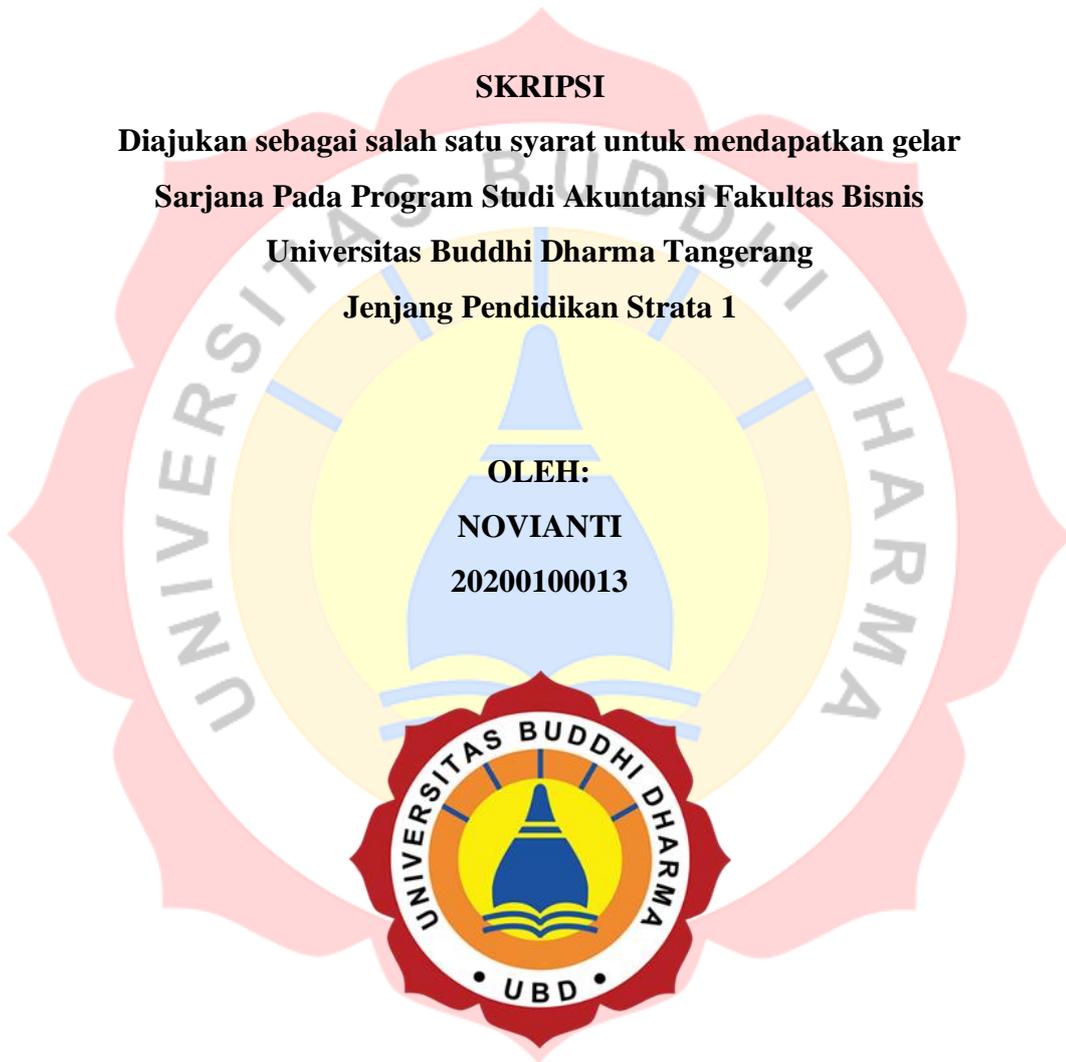
2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, RENTABILITAS,
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:
NOVIANTI
20200100013**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novianti
NIM : 20200100013
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 15 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN : 0406077607

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Novianti

NIM : 20200100013

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S. Ak.)**.

Tangerang, 19 Januari 2024

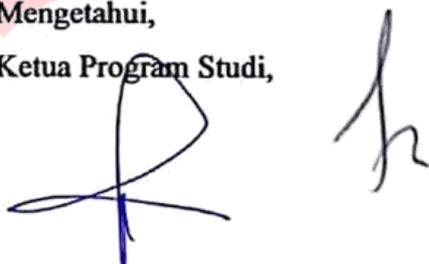
Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN : 0406077607

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Novianti
NIM : 20200100013
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN : 0406077607

Tangerang, 19 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Novianti
NIM : 20200100013
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, 01 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.
NIDN : 0413026706

Penguji I : Rinitha Parameswari, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0403128003

Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 19 Januari 2024

Penulis



Novianti

NIM : 20200100013

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100013
Nama : Novianti
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 Januari 2024

Penulis



Novianti

**PENGARUH PROFITABILITAS, RENTABILITAS, LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah sebanyak 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*, sehingga didapat 28 perusahaan sebagai sampel. Uji analisis statistik data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan olah data menggunakan SPSS versi 29.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (5) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (6) profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, PROFITABILITY, LIQUIDITY,
SOLVENCY AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE VALUE OF
FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN
STOCK EXCHANGE PERIOD 2019-2022***

ABSTRACT

This study aims to analyze and identify the influence of profitability, profitability, liquidity, solvency and institutional ownership on the value of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period.

The method used is a quantitative method. The research population was 84 companies. The sampling technique is the purposive sampling method, so that 28 companies were obtained as samples. Test statistical analysis of data using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests by data processing using SPSS version 29.

Partial research results show that: (1) profitability has an effect on company value, (2) profitability has no effect on company value, (3) liquidity has an effect on company value, (4) solvency has no effect on company value, (5) institutional ownership influence on company value, (6) profitability, profitability, liquidity, solvency and institutional ownership simultaneously influence company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Institutional Ownership, Company Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas segala berkat dan karunia yang diberikan Tuhan Yesus Kristus, dan kepada orang tua penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma.

Penulisan yang dilakukan penulis berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.

4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, dengan penuh perhatian dan kesabaran serta saran sehingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Teruntuk keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan doa, cinta kasih, dukungan, semangat, nasihat, dan juga pengorbanan yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Sahabat penulis Rafhaella Pinkkan, Fenita Widelia, Ignacia, Regina Adilia, Ci Aling, Ci Miao Ling, Nikita yang telah memberi dukungan, motivasi, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

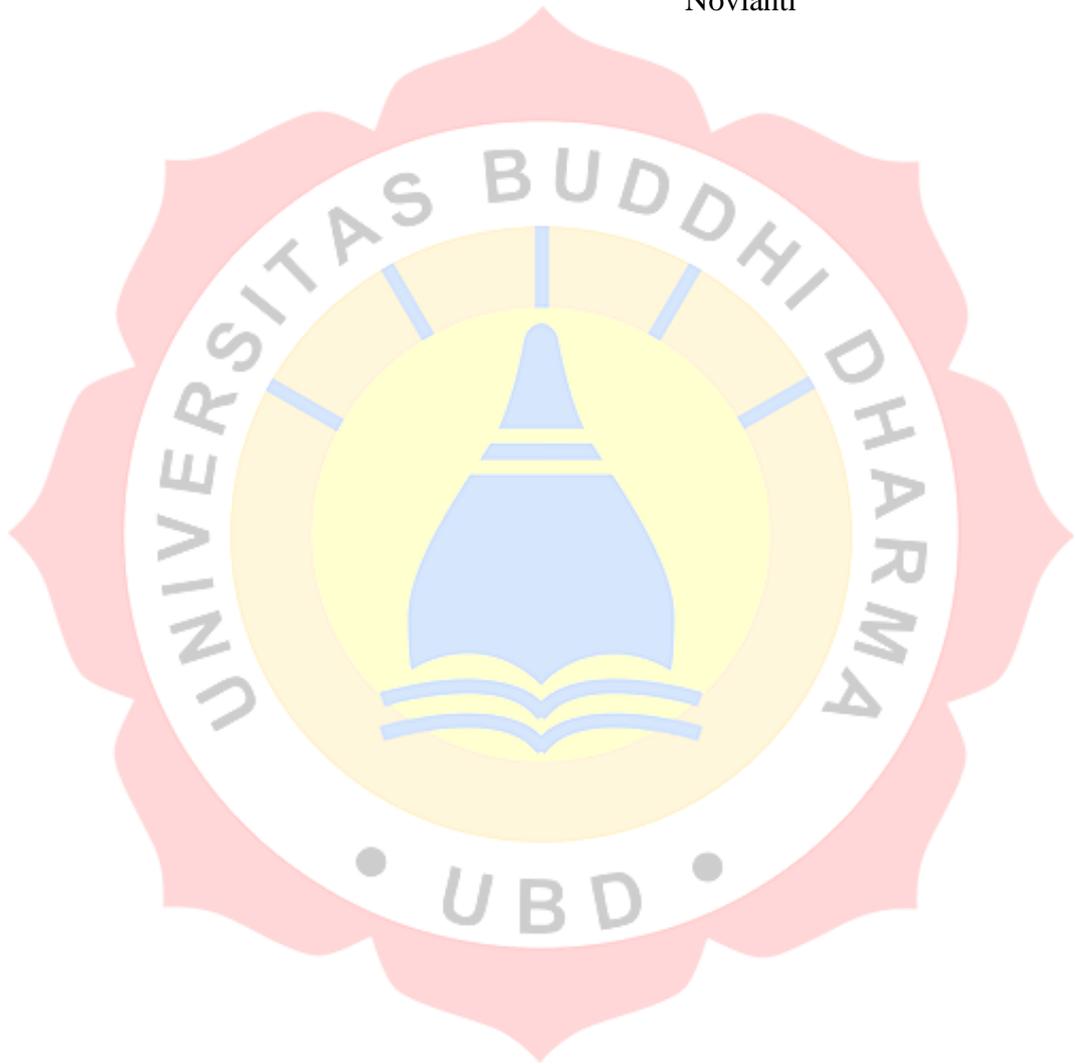
Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik mengenai materi pembahasan, maupun cara penyajiannya dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bermanfaat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tangerang, 19 Januari 2024

Penulis



Novianti



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10

E.	Manfaat Penelitian	11
F.	Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI.....		15
A.	Gambaran Umum Teori	15
1.	Akuntansi Keuangan	15
2.	Laporan Keuangan	16
3.	Nilai Perusahaan	19
4.	Profitabilitas	23
5.	Rentabilitas	26
6.	Likuiditas	27
7.	Solvabilitas	28
8.	Kepemilikan Institusional	29
B.	Hasil Penelitian Terdahulu	30
C.	Kerangka Pemikiran.....	47
D.	Perumusan Hipotesa.....	48
1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	48
2.	Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	48
3.	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	49
4.	Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	50
5.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.....	51

6. Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Objek Penelitian	52
C. Jenis dan Sumber Data.....	53
D. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	59
1. Variabel Independen (X)	60
2. Variabel Dependen (Y).....	62
G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	70
B. Analisis Hasil Penelitian	91
1. Statistik Deskriptif	91
2. Uji Asumsi Klasik.....	94
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i> ²).....	100

4. Uji Regresi Linier Berganda	101
5. Uji Hipotesis	103
C. Pembahasan	106
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	106
2. Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	107
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	108
4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	109
5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.....	109
6. Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	110
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
1. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	113
2. Bagi Perusahaan.....	113
3. Bagi Investor	114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1 Tahap Seleksi Kriteria Sampel Penelitian	55
Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel	56
Tabel III.3 Tabel Operasional.....	63
Tabel IV.1 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	70
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas	74
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Rentabilitas	77
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Likuiditas	80
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Solvabilitas	84
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional	87
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	92
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas sebelum Outlier	94
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas setelah Outlier	95
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	100
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	100
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	101
Tabel IV.14 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)	104
Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f).....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	96
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	120
Lampiran 2 Perhitungan Variabel Profitabilitas (ROA)	122
Lampiran 3 Perhitungan Variabel Rentabilitas (ROE)	125
Lampiran 4 Perhitungan Variabel Likuiditas (CR)	128
Lampiran 5 Perhitungan Variabel Solvabilitas (DER)	131
Lampiran 6 Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional	134
Lampiran 7 Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (PBV)	137
Lampiran 8 Hasil <i>Output</i> Pengolahan Data SPSS 29	140
Lampiran 9 Laporan Keuangan Sampel	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memainkan peranan penting dalam perekonomian global, menciptakan lapangan kerja, menyediakan produk dan layanan, serta memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kinerja perusahaan sering menjadi indikator kesehatan ekonomi suatu negara atau wilayah. Setiap perusahaan memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek yaitu untuk menghasilkan laba perusahaan dalam satu tempo waktu maupun tujuan jangka panjangnya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja yang baik dalam perusahaan tersebut sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek masa depan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan juga dapat memakmurkan serta mensejahterakan pemegang sahamnya.

Perkembangan usaha *food and beverage* terus mengalami transformasi seiring dengan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen. Perusahaan selalu meningkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Manajemen yang baik merupakan faktor yang memberi pengaruh keberhasilan pada suatu perusahaan, salah satunya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus merencanakan secara strategis untuk semua aspek keuangannya.

Pada fenomena yang terjadi berkaitan dengan nilai perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pada kuartal I 2019, pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Hal ini lebih baik dibanding periode sama tahun sebelumnya, konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mencapai 5,08%. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangi faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Hal ini berdampak kepada beberapa emiten atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumen. Kinerja emiten sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman turun pada kuartal I 2019. Untuk sub-sektor makanan dan minuman, yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan pertumbuhan laba sebesar 13,5% dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB) sebesar 10,24%. Perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) mengalami penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (*market cap*) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektornya. Di sisi lain Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami penurunan laba masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR, 0,51% untuk MYOR, dan paling besar

dialami GOOD mencapai 19,9%. Menurunnya kinerja emiten subsektor makanan dan minuman sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman (katadata.co.id).

Emiten industri makanan dan minuman dalam kemasan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatatkan laba bersih Rp 259,41 miliar pada tahun 2020, terkoreksi 37,76% dibandingkan akhir tahun 2019 yang tercatat Rp 416,85 miliar. Akibatnya, laba per saham dasar turun menjadi Rp 35,2, dari akhir tahun 2019 tercatat Rp 55,49. Manajemen Garudafood Putra Putri Jaya menyampaikan bahwa penurunan laba, seiring penurunan penjualan bersih yang turun 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Penjualan pada tahun 2020 terdiri atas penjualan makanan dalam kemasan sebanyak Rp 6,65 triliun, penjualan minuman sebesar Rp 1,05 triliun, serta penjualan lain-lain senilai Rp 186,07 miliar. Menurut Direktur Garudafood Putra Putri Jaya (Paulus Tedjosutikno), pandemi *Covid-19* tanpa disadari telah berdampak pada perubahan perilaku konsumen di segala lini yang berdampak pada sektor industri makanan ringan. Garudafood berencana melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan (*buyback*) sebanyak-banyaknya 1%. Untuk pembelian kembali saham, GOOD mengeluarkan dana dari kas internal Rp 50 miliar. Pembelian kembali saham akan dilakukan melalui bursa maupun di luar bursa. Perseroan menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai anggota

bursa untuk melakukan pembelian kembali saham perseroan melalui bursa (beritasatu.com).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chika Callista, 2022), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang cukup besar pada nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menggambarkan bahwa nilai pasar perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Nilai pasar suatu perusahaan tumbuh seiring dengan profitabilitasnya karena potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Racabadi & Priyawan, 2023), menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin kecil nilai profitabilitas maka semakin kecil nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, 2020), menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai tinggi, maka hal positif dari manajemen perusahaan dapat ditangkap oleh investor sehingga modal dalam bentuk saham dapat dengan mudah ditarik oleh manajemen. Dengan demikian, rentabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan dimata para investor. Sebaliknya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erlina & Warsitasari, 2023), menyatakan bahwa rentabilitas dalam perhitungan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana rentabilitas hanya

menerangkan besarnya pengembalian keuntungan atas investasi dari pemegang saham biasa, namun tidak menunjukkan prospek dari perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. P. Sari & Sulistyowati, 2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas yang ada, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi adalah perusahaan yang baik karena perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dan mendanai kegiatan investasi dan operasionalnya. Investor dapat menentukan apakah suatu perusahaan baik atau buruk dengan melihat likuiditasnya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chika Callista, 2022), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana investor lebih menekankan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan daripada likuiditasnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Yahya, 2021), menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan artian jika solvabilitas (DER) menunjukkan peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Artinya perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor. Hal ini berdampak dapat dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk bayar hutang jangka panjang dan

menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, 2020), menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. P. Sari & Sulistyowati, 2023), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar kepemilikan institusional, semakin kuat kontrol atas perusahaan sehingga pemilik perusahaan memiliki kendali atas perilaku manajemen untuk bertindak sesuai tujuan organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memantau manajer oleh kepemilikan institusional, manajemen dapat bekerja lebih efisien. Dengan demikian, manajer akan cenderung berusaha meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andini Fadelia, 2023), menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pemegang saham institusi tidak secara aktif memantau atau terlibat dalam pengambilan keputusan manajer.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erlina & Warsitasari, 2023), menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan rasio *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya peningkatan dividen memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan nilai

perusahaannya karena pembagian dividen yang tinggi untuk para pemegang saham dapat menjadikan harga saham perusahaan ikut meningkat. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Noviani, 2023), menyatakan bahwa kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Ramdani, 2023), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan memudahkan perusahaan dalam memasuki pasar modal, karena investor akan menangkap sinyal positif terhadap perusahaan sehingga menghasilkan respon positif yang mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. P. Sari & Sulistyowati, 2023), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti peningkatan nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak utang yang diperlukan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sehingga minat investor untuk berinvestasi dapat menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan kinerja perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman.
2. Adanya penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (*market cap*).
3. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Adanya pengaruh rentabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7. Adanya pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
9. Adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
10. Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
6. Apakah profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh simultan profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru dan memberikan wawasan terkait pengaruh profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan *food and beverage*. Harapannya, penelitian ini juga dapat menjadi sarana informasi dan sebagai referensi untuk penelitian lainnya.

2. Manfaat praktis

1) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu perusahaan dalam membuat keputusan kedepannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran untuk mengidentifikasi komponen yang dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan prospek dan kemajuan bisnis yang berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

2) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada pasar modal.

3) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca tentang variabel dan topik yang serupa.

4) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan sumber pembelajaran kepada penulis untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengaruh variabel baru yang akan diteliti. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena memberikan cara baru untuk memahami pengaruh dan hasil dari masalah yang diteliti.

5) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan informasi para peneliti selanjutnya mengenai hal-hal yang mempengaruhi topik dan variabel yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan memberikan gambaran isi skripsi secara garis besar dan jelas dengan harapan agar pembahasan dapat terungkap secara rinci. Penulisan skripsi ini terbagi kedalam 5 (lima) bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum teori terkait variable independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data.

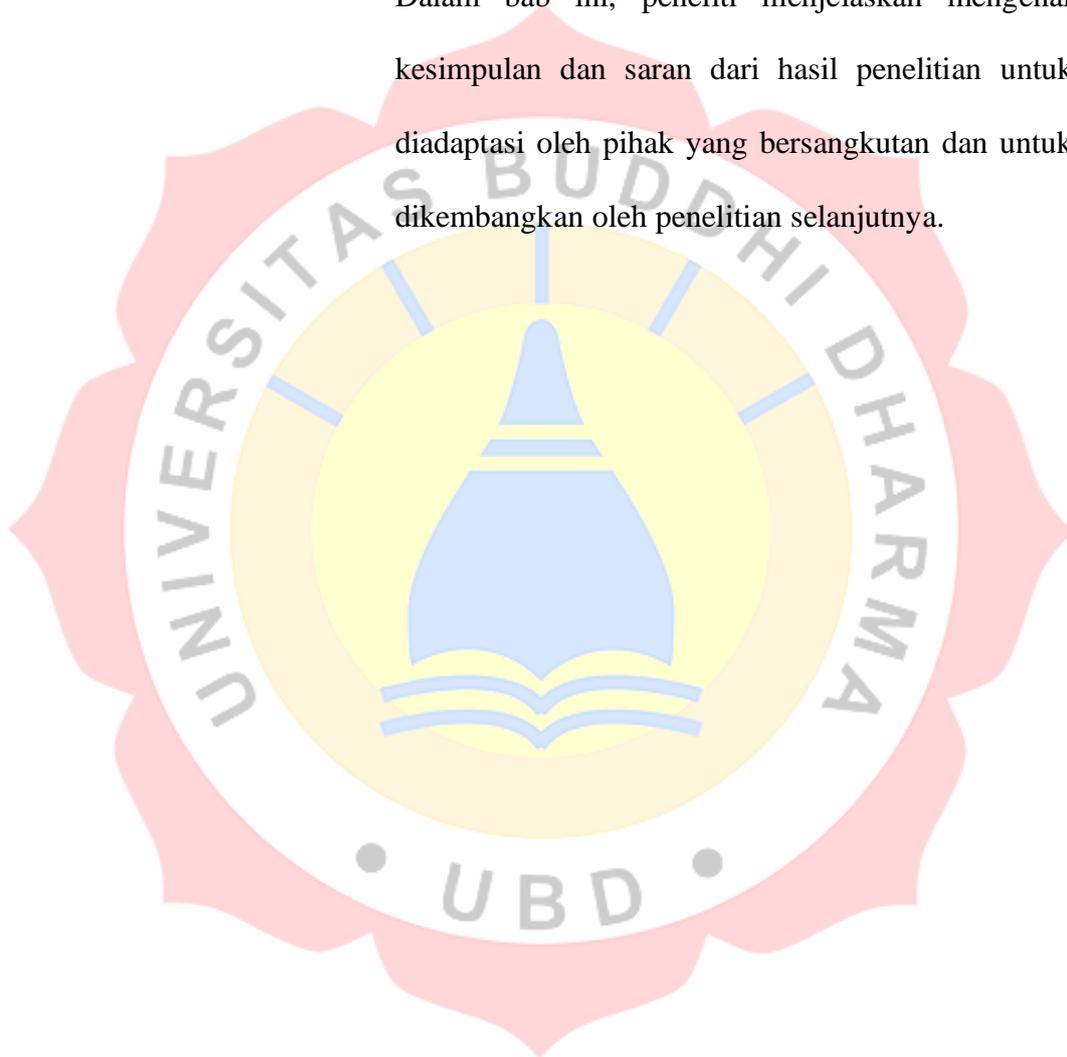
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai deskripsi data hasil penelitian variable independen

dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian untuk diadaptasi oleh pihak yang bersangkutan dan untuk dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Akuntansi Keuangan

Menurut Bahri (2019: 1) dalam jurnal (Londa et al., 2020) mengatakan bahwa:

“Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa serta sistematis. Isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas, hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi.”

Menurut *American Institute of Certified Public Accounts* (AICPA) dalam jurnal (Failian & Diptyana, 2012) menyatakan bahwa:

“Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran menurut cara-cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, segala transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan artinya.”

Menurut Sujarweni (2019: 6), dalam jurnal (Londa et al., 2020) mengatakan bahwa:

“Akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah pengelompokan, perhitungan, dan pelaporan peristiwa yang benar-benar terjadi sehingga menghasilkan

bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, akuntansi keuangan merupakan pengidentifikasian, analisis dan keadaan keuangan suatu perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan membantu perusahaan mengevaluasi kinerjanya selama periode waktu tertentu. Dengan memiliki laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui berapa banyak keuntungan dan kerugian yang dihasilkannya.

Menurut (PSAK No. 1 tahun 2015) dalam (Rabuisa et al., 2018) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Menurut (Harahap, 2018) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.”

Menurut (Mubarok, 2017) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan entitas.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan membantu perusahaan mengevaluasi

kinerjanya selama periode waktu tertentu. Dengan memiliki laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui berapa banyak keuntungan dan kerugian yang dihasilkannya.

Menurut (Kasmir, 2018) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu:

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dengan kata lain, posisi keuangan yang dimaksud adalah keadaan jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) yaitu laporan keuangan yang memberikan hasil usaha perusahaan pada suatu periode tertentu. Pada laporan laba rugi tersedia jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Terdapat juga jumlah biaya dan jenisnya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal yaitu laporan yang berisikan jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga

menjabarkan perubahan terhadap modal dan sebab terjadinya perubahan modal pada suatu perusahaan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas dapat memperlihatkan semua aspek yang berkaitan pada kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terbagi menjadi arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terbagi dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lain, lalu kas keluar yaitu jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan cacatan atas laporan keuangan

Laporan cacatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang menyediakan informasi jika ada laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu. Yaitu, terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Laporan keuangan memiliki manfaat yang baik bagi perusahaan (Sufyati HS et al., 2021). Berikut manfaat laporan keuangan:

a. Sebagai bahan evaluasi perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai perkembangan suatu perusahaan dan mempelajari lebih lanjut

mengenai informasi kebutuhan dan penggunaan dana serta menghadapi persaingan bisnis dari perusahaan lain.

b. Dasar untuk melakukan inovasi

Laporan keuangan dapat memberikan peluang dan kesempatan bagi perusahaan untuk memunculkan ide-ide baru dan berinovasi dalam usahanya, seperti melakukan ekspansi, mengembangkan produk baru dan mendiversifikasi produk yang sudah ada.

c. Pertanggung jawaban

Laporan keuangan pada dasarnya dibuat untuk melaksanakan pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan keuangan yang telah diselesaikan. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

d. Sebagai acuan pengambilan keputusan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan adanya laporan tersebut, khususnya pemimpin suatu perusahaan dapat dengan segera mengambil keputusan terkait dengan keuangan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan untuk dapat dipercaya oleh investor pada suatu

perusahaan yang telah melalui proses demi proses kegiatan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun lamanya, mulai awal berdirinya sampai dengan saat ini.

Menurut (Nagian Toni & Silvia, 2021) dalam bukunya yang berjudul *Determinan Nilai Perusahaan* menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Struktur modal

Struktur modal dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tanggung jawab manajer keuangan adalah memilih strategi dan kebijakan pendanaan untuk kegiatan investasi perusahaan yang akan memaksimalkan harga saham yang merupakan ukuran suatu nilai perusahaan.

b. Likuiditas

Likuiditas dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mengukur seberapa baik manajemen mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan perusahaan untuk mencapai dan menemukan

kombinasi keuangan optimal yang dihubungkan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.

d. Profitabilitas

Profitabilitas berhubungan secara kausalitas terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa keputusan investor untuk membeli saham di pasar modal akan berdampak positif apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan komponen profitabilitas dalam kondisi yang baik. Pengukuran nilai perusahaan telah mengalami banyak perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan.

Dalam jurnal (Rahayu dan Sari, 2021) beberapa indikator yang digunakan untuk nilai perusahaan diantaranya adalah:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini digunakan untuk menghitung hubungan antara harga saham perusahaan dan keuntungan pemegang saham. Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk menentukan seberapa besar pasar menghargai kinerja perusahaan yang dilihat dari *earning per share* nya. Keterkaitan antara pasar saham biasa dan *earning per share* diwakili oleh *price earning ratio*. *Price Earning Ratio*

(PER) mengukur anitispasi perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Laba Per Lembar Saham

2. *Tobin's Q Ratio (Q Tobin)*

Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya pengantiannya. *Q Tobin* dapat dihitung dengan rumus:

$$Q \text{ Tobin} = \frac{\text{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\text{Biaya Penggantian Aset Perusahaan}}$$

Biaya Penggantian Aset Perusahaan

3. *Price Book Value (PBV)*

Perbandingan antara harga saham dan nilai buku menghasilkan PBV. Dengan membagi seluruh ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar, dapat diperoleh nilai buku per saham. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/nilai buku sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Nilai Buku Per Lembar Saham

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba; bisnis dengan profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi minat calon investor untuk menanamkan modal.

Menurut (Wardiyah, 2017) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah rasio ini juga disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan membandingkan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”

Menurut (Kasmir, 2015) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang berasal dari kegiatan penjualan dan pendapatan investasi”.

Menurut (Putri & Sughandi, 2023) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba atau keuntungan”.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber

dayanya, seperti penjualan, aset, dan modal, serta alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu rasio profitabilitas.

Menurut (Shim et al., 2018) ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor digunakan untuk menilai persentase laba kotor pada pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Tujuannya untuk mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar margin laba kotor semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Adapun rumus GPM adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih bertujuan untuk menilai persentase laba bersih yang sudah dikurangi pajak pada pendapatan yang didapat dari penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang akan dihasilkan dari penjualan bersih. Adapun rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio Pengembalian Aset digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang didapat oleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset agar perusahaan dapat efisiensi dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total aset. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio Pengembalian Ekuitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Rasio Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

Rasio Pengembalian Investasi digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara

keseluruhan yang terdapat pada perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas investasi berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Adapun rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

6. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin Laba Operasional berguna untuk mengukur persentase keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari operasinya, sebelum dikurangi pajak dan biaya bunga. Semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang akan dihasilkan dari penjualan bersih. Adapun rumus OPM adalah sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Rentabilitas

Semua bisnis memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai, tetapi tujuan terpenting bagi setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal. Manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan kualitas produk, melakukan investasi baru, dan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh karena itu, jumlah keuntungan yang diharapkan harus dipenuhi.

Menurut (Sartono, 2010) definisi rentabilitas adalah sebagai berikut:

“Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.”

Menurut (Fahmi, 2012) definisi rentabilitas adalah sebagai berikut:

“Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai efektivitas.

6. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. likuiditas juga merupakan sebagian kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek (*current obligation*).

Menurut (Hery, S.E., 2015) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”.

Definisi likuiditas menurut Kasmir (2014:129) dalam jurnal (Sonata & Ramadhani, 2022) adalah :

“Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Ini juga dapat disebut sebagai rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

7. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang, seperti utang dan aktiva tetap. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos jangka panjang, seperti utang dan aktiva tetap.

Menurut (Hery, 2016) dalam jurnal (Agusti, 2018), Solvabilitas adalah:

“Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset”.

Menurut (Kasmir, 2019) dalam praktiknya menyatakan bahwa:

“Apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang lebih besar, akan tetapi ada kesempatan mendapat laba yang besar juga. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio yang rendah tentu akan mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil pula, terutama jika saat perekonomian menurun hal ini akan berdampak rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.”

Menurut (Untung, 2016) Rasio Solvabilitas adalah:

“Rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain.”

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan atau aktiva perusahaan yang didanai dengan utang. Dengan kata lain, seberapa besar beban yang ditanggung perusahaan dengan aktiva.

8. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, investasi, bank dan lainnya. Persyaratan untuk kepemilikan institusional ini adalah bahwa persentase saham institusi dibagi dengan total modal saham yang beredar dan minimal 10% dari total saham perusahaan. Kepemilikan institusional memberikan mekanisme kuat untuk manajemen perusahaan untuk

mengawasi manajemennya. Ini memiliki pengaruh besar terhadap manajemen perusahaan karena dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Sangat mungkin bahwa tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menghasilkan tingkat kontrol yang lebih tinggi untuk mencegah tindakan manajer yang mementingkan kepentingan mereka sendiri, yang pada gilirannya akan merugikan pemilik perusahaan. Akibatnya, mereka menjadi semakin profesional dalam menganalisis informasi, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap operasi perusahaan dan menguji seberapa akurat informasi tersebut.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
1.	Chika Callista & Peng Wi (2022)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Struktur Modal	1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

		Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	2. Profitabilitas 3. Likuiditas 4. Ukuran Perusahaan	2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Deva Abdillah Pyvidinika Racabadi & Sunu Priyawan (2023)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas	1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2021</p>	<p>3. Profitabilitas</p>	<p>nilai perusahaan. 2. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
3.	<p>Cindy Erlina & Wahyu Dwi Warsitasari (2023)</p>	<p>Pengaruh Rentabilitas, <i>Leverage</i>, Dan Kebijakan</p>	<p>Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Rentabilitas</p>	<p>1. Rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

		<p>Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Di Indonesia</p>	<p>2. <i>Leverage</i> 3. Kebijakan Dividen</p>	<p>nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>
4.	<p>Suwarto & M. Nuhudhul Alim (2023)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Dengan EPS, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas</p>

		Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2018- 2022		berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Nurhayati Swastika & Sasi Agustin (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Aktivitas	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Aktivitas berpengaruh positif dan

				tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Devi Setyowati & Yahya (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tobacco Yang Terdaftar Di BEI	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Solvabilitas 3. Rentabilitas	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Rentabilitas berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
7.	Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, Yohani (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Rentabilitas 4. Likuiditas 5. Ukuran Perusahaan 6. Keputusan Investasi	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.</p> <p>6. Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan</p>
--	--	--	--	---

				terhadap nilai perusahaan.
8.	Diah Puspita Sari & Erna Sulistyowati (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	<p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Ukuran Perusahaan 4. Kepemilikan Institusional</p>	<p>1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai</p>

				perusahaan. 4. Kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap nilai Perusahaan.
9.	Dini Dwicahyani, Paulina Van Rate & Arrazi Bin Hasan Jan (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan <i>Consumer</i>	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. <i>Leverage</i> 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Kepemilikan Manajerial 5. Kepemilikan Institusional	1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. 3. Ukuran

		<i>Non-Cyclicals</i>		<p>perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
10.	Andini Fadelia	Pengaruh	Dependen:	1. Kepemilikan

	& Ferry Diyanti (2023)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverage</i>	Nilai Perusahaan Independen: 1. Kepemilikan Manajerial 2. Kepemilikan Institusional 3. Kebijakan Dividen	manajerial positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11.	Hani	Pengaruh	Dependen:	1. Kepemilikan

	<p>Widianingrum & Vaya Juliana Dillak (2023)</p>	<p>Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021</p>	<p>Nilai Perusahaan Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Institusional 2. Kebijakan Hutang 3. Pertumbuhan Perusahaan 4. <i>Cash Holding</i> 	<p>institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai Perusahaan. 3. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh
--	--	---	---	--

				<p>signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. <i>Cash Holding</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
12.	<p>Amanda Vira Noviani & Farida Idayati (2023)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus</p>	<p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: 1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. Kebijakan Dividen</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. <i>Lverage</i> tidak berpengaruh</p>

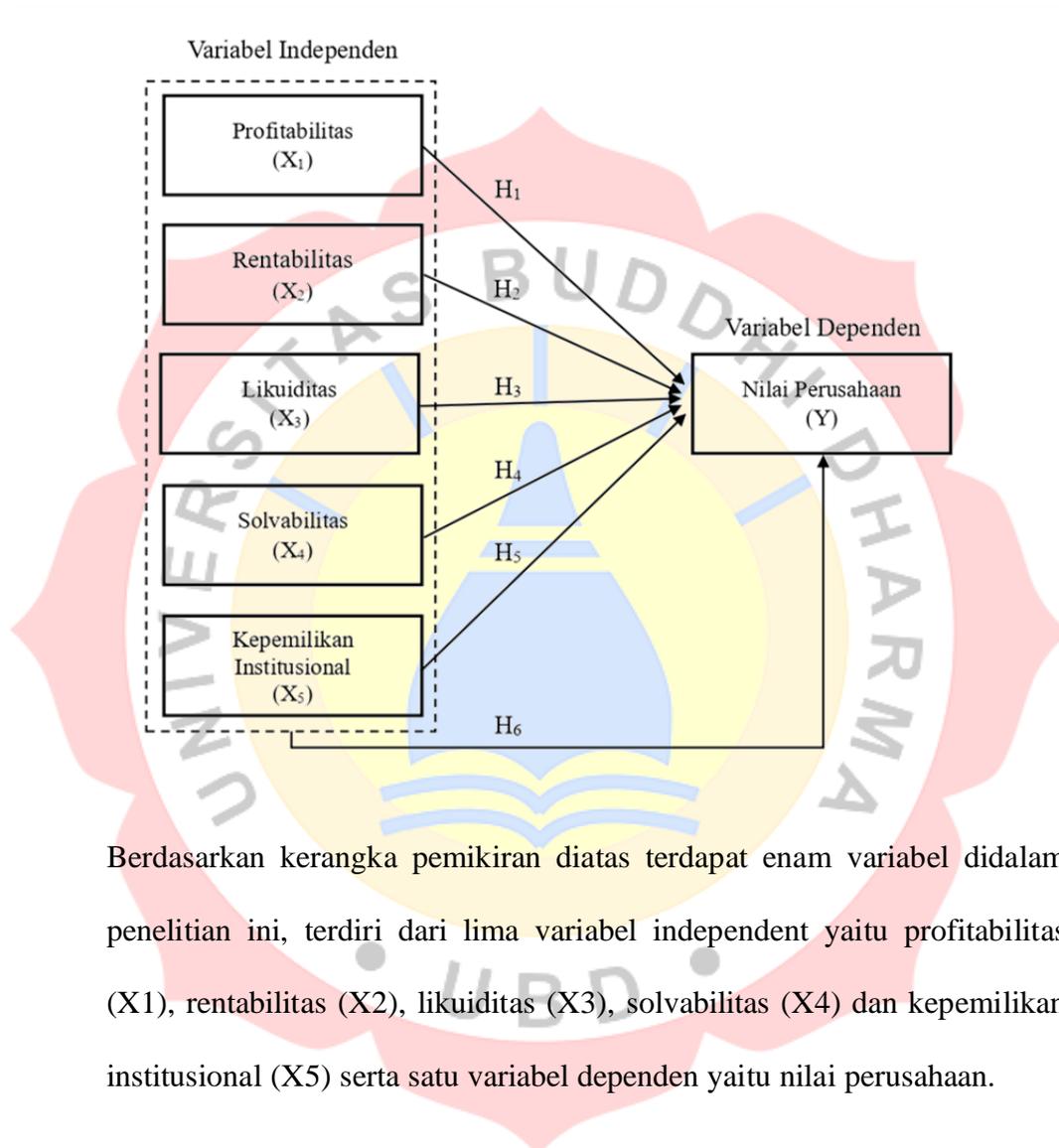
		<p>Pada Sektor <i>Food And Beverage</i></p> <p>Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p>		<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
13.	<p>Eka, Jumawan & Jasman & Asriany (2023)</p>	<p>Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i></p>	<p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Independen:</p> <p>1. Kebijakan Dividen</p> <p>2. Kebijakan Hutang</p> <p>3. Profitabilitas</p>	<p>1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas</p>

		Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021		tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14.	Dumariani Silalahi & Bertha Nerpy Siahaan (2022)	Pengaruh Solvabilitas, <i>Earning Per Share</i> , Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Solvabilitas 2. <i>Earning Per Share</i> 3. Rentabilitas	1. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

15.	Lia Hamidah & Edon Ramdani (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: 1. Struktur Modal 2. Ukuran Perusahaan 3. Keputusan Investasi	1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
-----	--	--	---	--

C. Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas terdapat enam variabel didalam penelitian ini, terdiri dari lima variabel independent yaitu profitabilitas (X₁), rentabilitas (X₂), likuiditas (X₃), solvabilitas (X₄) dan kepemilikan institusional (X₅) serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai dan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwanto & M. Nuhudhul Alim (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Nurhayati Swastika & Sasi Agustin (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE), yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh pemegang saham dari ekuitas mereka

dalam perusahaan. ROE mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Setyowati & Yahya (2023) menunjukkan bahwa rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, Yohani (2020) bahwa rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Diduga Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *Current Ratio* (CR), yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarto & M. Nuhudhul Alim (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Diah Puspita Sari & Erna Sulistyowati (2023) bahwa likuiditas

berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitas atau modal sendiri. DER memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset dan operasinya, dibandingkan dengan dana yang berasal dari pemegang saham atau modal sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Swastika & Sasi Agustin (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Devi Setyowati & Yahya (2023) bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄: Diduga Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan atau institusi-institusi besar, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dana investasi, atau bank-bank besar. Ini mencerminkan sejauh mana investor institusional mempercayai dan berpartisipasi dalam perusahaan tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Puspita Sari & Erna Sulistyowati (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₅: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6. Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Dugaan sementara (hipotesis) yang dapat diambil berdasarkan 5 (lima) variabel X terhadap 1 (satu) variabel Y adalah:

H₆: Diduga Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena menilai dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitian dan berkonsentrasi pada dampak dari variabel yang telah dipilih. Metode ini juga digunakan untuk menguji penelitian berdasarkan informasi yang telah disiapkan sebagai acuan, yang kemudian diolah melalui pengujian terhadap variabel-variabel ini. Setelah pengujian selesai, peneliti akan merumuskan hasilnya.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur dalam industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun, mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Informasi penelitian ini

diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan di situs resmi BEI (www.idx.co.id), dan juga di situs resmi perusahaan yang relevan. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menguji hubungan antara variabel terikat yang terdiri dari profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan sebagai variabel bebas.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau disusun oleh individu, lembaga, atau organisasi lain untuk tujuan yang berbeda, dan kemudian digunakan kembali dalam penelitian atau analisis baru. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan media perantara lainnya. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan masa lalu yang telah disusun dalam arsip yang siap didistribusikan dan digunakan publik. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini mengambil populasi berupa perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022. Terdapat 84 Perusahaan yang masuk ke dalam sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah objek dan subjek karakteristik populasi yang akan dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria yang diinginkan. Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian sampel yaitu:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik mengambil sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu

untuk memperoleh sampel yang dapat dianggap mewakili populasi. Jumlah perusahaan *food and beverage* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan *food and beverage* yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember selama tahun 2019 sampai dengan 2022.
3. Perusahaan *food and beverage* yang laporan keuangannya memperoleh laba bersih secara konsisten selama tahun 2019 sampai dengan 2022.
4. Perusahaan *food and beverage* yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2019 sampai dengan 2022.

Tabel III.1
Tahap Seleksi Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022.	84
2	Dikurangi: Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangannya	24

	selama berturut-turut selama tahun 2019 sampai dengan 2022.	
3	Dikurangi: Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama tahun 2019 sampai dengan 2022.	30
4	Dikurangi: Perusahaan <i>food and beverage</i> yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2019 sampai dengan 2022.	2
Total Akhir Perusahaan		28
Periode Pengamatan		4 Tahun
Total Sampel yang digunakan		112

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel penelitian ini adalah:

Tabel III.2

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Emiten	Bidang Usaha
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Air minum dalam kemasan dan perawatan kecantikan

3	BISI	BISI International Tbk.	Pertanian
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Produksi bahan kimia, produk plastik dan produk makanan
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Produsen es krim dan makanan beku
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Produksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Air minum dalam kemasan
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Produksi kakao dan cokelat
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari (DOC) dan daging ayam olahan
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Produksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Kelapa sawit dan produk kayu
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Produksi makanan dan minuman
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Pengolahan dan distribusi beras premium
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Produsen produk konsumen yang bergerak dalam beragam kategori bisnis
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan, nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan penyertaan modal pada anak perusahaan
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Produksi pakan ternak ayam

17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	Distributor makanan dan produk olahan susu
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Industri perkebunan dengan menanam dan memelihara tanaman kelapa sawit, karet, kakao, kelapa serta teh dan kopi
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Industri bir dan minuman lainnya
20	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Pengolahan makanan dan minuman
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Industri makanan dan minuman
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Manufaktur dan penyalur makanan olahan beku
23	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Produksi pembuatan krupuk, saos tomat, sambal, dan bumbu masak
24	SMAR	Smart Tbk.	Produksi minyak sawit yang lestari
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Perusahaan minyak kelapa sawit
26	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Bidang usaha pertanian, industri, perdagangan, pembangunan, jasa dan pengangkutan, produksi minyak goreng, sawit, gula, minyak sawit dan sabun serta bidang perkebunan kelapa sawit, nanas dan tebu
27	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Penjualan dan distribusi produk konsumsi, isi ulang LPG, serta penyediaan jasa produksi dan pengemasan produk bubuk

28	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	Perusahaan adalah memproduksi rupa-rupa jenis minuman
----	------	--------------------------------	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dan dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan proses pengambilan informasi dari beberapa sumber yang sesuai dengan objek atau variabel penelitian yang diteliti, seperti mencari jurnal penelitian atau membaca buku yang mendukung judul penelitian tersebut. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan, pencatatan, serta pengkajian data sekunder yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, hal ini berhubungan dengan penelitian pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web perusahaan.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, meliputi konsep, indikator, dan skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel, yakni:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi kejadian atas pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur dengan proksi dari presentase *Return on Assets* (ROA) untuk mengetahui besar tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila ROA semakin tinggi, maka kemampuan laba perusahaan yang dihasilkan juga akan semakin tinggi (Yanti & Darmayanti, 2019). Adapun perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber: Yanti & Darmayanti, 2019)

b. Rentabilitas (X2)

Rentabilitas merupakan selisih antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal. Kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat dilihat dari rentabilitas suatu perusahaan tersebut (Mahfudatin dan Hj. Maslichah, 2018). Rentabilitas dalam penelitian ini dapat diproksikan melalui *Return on Equity* (ROE). Adapun perhitungan rentabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sumber: Brigham and Houston, 2010)

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Likuiditas dalam penelitian ini dapat diproksikan melalui *Current Ratio* (CR). Adapun perhitungan likuiditas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Sumber: Yanti & Darmayanti, 2019)

d. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utang yang dimiliki, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas dalam penelitian ini dapat diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun perhitungan solvabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Sumber: Kasmir, 2015)

e. Kepemilikan Instiusional.

Kepemilikan institusional merupakan suatu kondisi dimana institusi atau lembaga tersebut memiliki saham pada suatu perusahaan. Adapun

perhitungan kepemilikan institusional dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

(Sumber: Tambalean, dkk, 2018)

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Suliyanto (2005: 78) “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) dengan *Price Book Value* (PBV).

PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh yang dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

(Sumber: Anastasia & Fandy, 2022)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

Harga Saham = Harga Saham

Book Value Per Share = Nilai Buku Saham

Book value per share dapat dihitung dengan:

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Tabel III.3

Tabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	Rentabilitas (X2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Likuiditas (X3)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
4	Solvabilitas (X4)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
5	Kepemilikan Institusional (X5)	$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham yang beredar}}$	Rasio
6	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah dan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang berguna dan mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menetapkan teknik analisis data sebagai tujuan awal penelitian dan memastikan bahwa hipotesis yang telah dibuat benar. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) dalam buku yang berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25” mengatakan bahwa:

“Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).”

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang karakter dari berbagai variabel penelitian mengenai nilai tengah atau mean, standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model regresi yang dipakai terbebas dari penyimpangan asumsi. Dalam melakukan analisis pengujian hipotesis dan regresi linear berganda, akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk memastikan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidaknya (Ghozali, 2016).

Pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas residual. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kriteria didalam pengambilan keputusan, seperti:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka residual terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan dalam mengetahui model regresi tersebut apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

VIF memiliki ketentuan didalam menghasilkan kesimpulan, seperti:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0.10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model pada regresi terdapat ketidaksamaan varian antar residual pada satu penilaian pada penilaiaan lain (Ghozali, 2016).

Jika varians nilai residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yakni ZPRED dengan SRESID maka akan menghasilkan output grafik scatterplot. Setelah hasil grafik scatterplot muncul, maka dapat disimpulkan jika:

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika membentuk pola tertentu seperti membentuk pola yang teratur maka dapat ditarik kesimpulan model regresi mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Model regresi yang baik seharusnya dapat menunjukkan tidak terjadi autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka disebut adanya problem autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi dapat di uji dengan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar atas pemberi kesimpulan DW test ialah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Sugiyono (2012:97) “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X

terhadap variasi (naik turunnya) Y. Semakin banyak variabel yang digunakan untuk uji R^2 ini maka akan semakin menentukan besaran persentase yang dihasilkan oleh seluruh variabel tersebut. Nilai R^2 yang mendekati satu mengindikasikan variabel-variabel independen yang diuji memiliki kemampuan memberikan informasi secara penuh untuk membuat prediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155).

Model dari persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Return on Assets* (ROA)

X2 = *Return on Equity* (ROE)

X3 = *Current Ratio* (CR)

X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X5 = Kepemilikan Institusional

ε = Standard Error

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

a. Uji Parsial (t-test)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat nilai perusahaan terhadap variabel bebas yaitu profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional.

Pengujian uji t memiliki ketentuan seperti berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. < 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak, disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima, disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah seluruh variable mempunyai pengaruh secara Bersamaan pada variable dependen.

Ketentuan pengujian uji F ialah:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

